

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif di Ruang NICU RSD Mangusada Badung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelusuran hasil penelitian studi kasus pada jurnal dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR Dengan Termoregulasi Tidak Efektif di Ruang NICU RSUD Mangusada Badung Tahun 2018 diakses tanggal 06 April 2020 melalui perpustakaan online repository Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya adalah dokumentasi dua pasien yang

diamati secara mendalam. Penentuan subjek studi kasus, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Kelana Kusuma, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Karya tulis ilmiah yang sudah di izinkan untuk dijadikan penelitian
- b. Karya tulis ilmiah yang sesuai dengan topik yaitu anak diare
- c. Karya tulis ilmiah dari tahun 2017- 2019

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Kelana Kusuma, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien pada bayi BBLR yang tidak lengkap, seperti tidak terdapat data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif meliputi data pengkajian keperawatan sesuai batasan karakteristik BBLR, diagnosa

keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Kelana Kusuma, 2015). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan 3 pilihan metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner, wawancara terstruktur, dan observasi. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan beberapa metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan diskusi kelompok terarah (Kelana Kusuma, 2015).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif.

Alur pengumpulan data yaitu:

- 1) Memperoleh data dengan teknik studi literature rewiuw dengan metoda dokumentasi
- 2) Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 3) Penulis melakukan perbandingan terhadap gambaran asuhan keperawatan pada anak diare untuk mengatasi hipovolemia dengan mengambil data dari ceklis lampiran karya tulis ilmiah yang sudah ada melalui repository poltekkes Denpasar jurusan keperawatan.
- 4) Penulis menguraikan kesenjangan antara data yang didapatkan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan
- 5) Setelah proses hasil bimbingan selesai penulis mendaftarkan diri pada coordinator KTI dan mencari jadwal ujian sesuai dengan kesepakatan penguji.

F. Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif. Pedoman observasi dokumentasi berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Hasil observasi diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan sesuai, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom “Tidak”.

G. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Kelana Kusuma, 2015). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

1. Mereduksi data

Berdasarkan data hasil observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data – data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sarana diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu (Endraswara, 2006). Triangulasi data juga diartikan melakukan *recheck* dan *cross check* informasi dan data yang diperoleh dari data lapangan dengan informan lain (Anggito & Setiawan, 2018).

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.